

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diambil kesimpulan:

1. Distribusi frekuensi keterlambatan sistem kesehatan dalam pengobatan TB di Kota Padang lebih banyak yang tidak terlambat dari pada yang terlambat.
2. Distribusi frekuensi umur dalam pengobatan TB di Kota Padang lebih banyak yang berumur produktif (15-49 tahun) dari pada yang berumur ≥ 50 tahun
3. Distribusi frekuensi jenis kelamin dalam pengobatan TB di Kota Padang lebih banyak jenis kelamin laki-laki dari pada perempuan
4. Distribusi frekuensi pekerjaan dalam pengobatan TB di Kota Padang lebih banyak yang bekerja dari pada yang tidak bekerja
5. Distribusi frekuensi status perkawinan dalam pengobatan TB di Kota Padang lebih banyak yang menikah dari pada yang tidak menikah (belum menikah, duda, janda)
6. Distribusi frekuensi fasilitas pertama yang dikunjungi dalam pengobatan TB di Kota Padang lebih banyak yang mengunjungi pelayanan kesehatan TB dari pada yang tidak memiliki
7. Distribusi frekuensi jarak rumah ke fasilitas kesehatan dalam pengobatan TB di Kota Padang lebih banyak yang tinggal di rumah yang jarak jauh dari pada yang jarak dekat
8. Distribusi frekuensi Tindakan Awal dalam pengobatan TB di Kota Padang lebih banyak yang melakukan pemeriksaan TB dari pada yang tidak melakukan pemeriksaan TB
9. Distribusi frekuensi Penyakit Penyerta dalam pengobatan TB di Kota Padang lebih banyak yang tidak ada penyakit penyerta dari pada yang ada
10. Tidak ada hubungan yang signifikan antara umur dengan keterlambatan sistem dalam pengobatan TB di Kota Padang

11. Tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan keterlambatan sistem dalam pengobatan TB di Kota Padang
12. Tidak ada hubungan hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan keterlambatan sistem dalam pengobatan TB di Kota Padang
13. Tidak ada hubungan yang signifikan antara status perkawinan dengan keterlambatan sistem dalam pengobatan TB di Kota Padang
14. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas pertama dikunjungi dengan keterlambatan sistem dalam pengobatan TB di Kota Padang
15. Tidak ada hubungan yang signifikan antara jarak rumah ke fasilitas kesehatan dengan keterlambatan sistem dalam pengobatan TB di Kota Padang.
16. Terdapat hubungan yang signifikan antara Tindakan Awal dengan keterlambatan Sistem dalam pengobatan TB di wilayah kerja Puskesmas di Kota Padang.
17. Tidak ada hubungan yang signifikan antara Penyakit Penyerta dengan keterlambatan sistem dalam pengobatan TB di Kota Padang.

1.2 Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan bagi petugas TB agar lebih proaktif dalam mengenali gejala pasien dan memberikan pengobatan cepat dan tindakan yang tepat, lebih meningkatkan screening terhadap masyarakat yang dicurigai terhadap penyakit TB. Bagi Dinas Kesehatan memberikan kebijakan dimasa depan dengan program control keterlambatan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Supaya peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dan melanjutkan keterlambatan sistem kesehatan dengan mengukur variabel dan desain yang berbeda.